

ANALISIS ENTERPRENEUR LEADERSHIP DAN DIGITAL INOVASI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA ORGANISASI DALAM MENGHADAPI INDUSTRI 4.0

Asep Saepulloh¹⁾, Ela Susila²⁾

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwimulya
email: asmi.serang7477@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwimulya

Abstract

Revolusi Industri 4.0 dapat membawa peluang dan tantangan bagi perusahaan. Tantangan yang muncul tersebut dapat menimbulkan sejumlah risiko bagi perusahaan jika perusahaan tidak dapat untuk menghadapi era industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan semua industry menggunakan mesin otomatisasi yang terintegrasi dengan Internet (Internet of Things), robot, teknologi sensor, antarmuka mesin manusia, kecerdasan buatan (artificial intelligence), dan teknologi cetak 3D. Dari perspektif bisnis, sifat seorang pemimpin berbeda dengan Process Management (BPM), dan manajer harus memiliki sifat bisnis. Namun jika keduanya sama-sama mendefinisikan proses yang memadukan passion paling penting dalam kepemimpinan guna mencapai tujuan peningkatan nilai kewirausahaan (business leadership). Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah dengan fokus pada gaya kepemimpinan pemimpin organisasi. maka inovasi digital dan kepemimpinan kewirausahaan akan memungkinkan kami untuk terus menjalankan bisnis kami dengan sukses dan mengelola bisnis kami di tengah persaingan yang semakin ketat. Pemimpin wirausaha adalah sosok yang proaktif, inovatif, dan berani mengambil risiko, yang diyakini akan membawa kesuksesan bagi pelaku usaha.

Keywords: *Entrepreneur Leadership, Digital Inovasi, Keunggulan Bersaing, Kinerja Organisasi*

A. Latar Belakang Teoritis

Revolusi Industri 4.0 dapat membawa peluang dan tantangan bagi perusahaan. Menurut Drath dan Horch (2014) dan Prasetyo, Sutopo (2018), beberapa tantangan tersebut antara lain instabilitas politik, ketahanan terhadap perubahan sosial dan demografis, keterbatasan sumber daya, kebutuhan penggunaan teknologi ramah lingkungan, dan risiko bencana alam¹. Tantangan yang muncul tersebut dapat menimbulkan sejumlah risiko bagi perusahaan jika perusahaan tidak siap menghadapi era industri 4.0². Revolusi Industri 4.0 meliputi Internet (Internet of Things), robot, teknologi sensor, antarmuka mesin manusia, kecerdasan buatan (artificial

intelligence), dan teknologi cetak 3D (Indonesia siap memasuki era industri 4.0)³.

Karena penguasaan teknologi merupakan faktor pendorong daya saing di era revolusi industri, maka perusahaan harus terus berinovasi menggunakan kemajuan teknologi tersebut dalam proses bisnisnya agar menjadi perusahaan yang berdaya saing⁴. 4.0 (Sihite, 2018). Kita dapat meningkatkan dalam pengetahuan dalam keterampilan yang sumber daya manusia. Dalam perusahaan dan menguasai teknologinya. Dalam menghadapi kemajuan teknologi dan persaingan global, perusahaan harus mampu mengelola asetnya, termasuk kemampuan inovasi digital yang mengikuti perkembangan zaman⁵. Semakin

¹ Ghufroon Ghufroon, 'Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan', *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 2018.

² Leni Rohida, 'Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 2018
<<https://doi.org/10.31843/jmbi.v6i1.187>>.

³ Siswoyo Haryono, 'Re-Orientasi Pengembangan Sdm Era Digital Pada Revolusi Industri 4.0', *The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2018.

⁴ Alexander Wirapraja and Handy Aribowo, 'Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Solusi Inovasi Dalam Menjaga Sustainability Bisnis', *Teknika*, 2018
<<https://doi.org/10.34148/teknika.v7i1.86>>.

⁵ Lida Rahmasari, 'Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Freight Forwarding', *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 2018
<<https://doi.org/10.33556/jstm.v0i1.187>>.

baik inovasi digital yang dikembangkan perusahaan, maka semakin tinggi keunggulan kompetitifnya dibandingkan perusahaan lain⁶. Selain inovasi digital yang harus terus ditingkatkan untuk mendukung yang terbaik di era persaingan global, perusahaan harus memiliki pemimpin di bidang bisnis⁷ (Sugoyarno, 2021).

Dari perspektif bisnis, sifat seorang pemimpin berbeda dengan Process Management (BPM), dan manajer harus memiliki sifat bisnis (Hanggara, 2016). Namun, tujuan peningkatan nilai klien dan keterampilan akan saling menguntungkan jika keduanya mendefinisikan proses yang paling terintegrasi ke dalam kepemimpinan penting untuk mencapai tujuan peningkatan nilai bisnis⁸ (kepemimpinan bisnis) (Vincent Gaspers, 2005: 59). Tambahkan untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan yang dikelolanya. Setiap pemimpin perusahaan memiliki gaya dalam kepemimpinannya sendiri-sendiri. Gaya kepemimpinan ini yang berbeda mengacu pada strategi dari sebuah bisnis yang berbeda untuk bisnis yang mereka pimpin (O'Reilly, Caldwell, Chatman, Lapidz, & Self (2011)⁹. sebuah upaya dalam meningkatkan kinerja organisasi yakni yang terfokus pada gaya kepemimpinan, pemimpin organisasi. Mengembangkan kemampuan untuk mengadaptasi dalam perubahan lingkungan yang cepat dan kemampuan global sebagai akibat dari kemajuan teknologi¹⁰.

Dengan kondisi tersebut, para wirausahawan harus mampu mengelola usahanya agar dapat bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan

yang semakin ketat. Sikap proaktif, inovatif, seta siap mengambil risiko para pemimpin wirausaha kemungkinan besar akan membawa kesuksesan terhadap pelaku usaha¹¹. Selain itu, Larsen dan Lewis (2007) mencatat bahwa suatu karakteristik terpenting dari seorang wirausahawan adalah kemampuan untuk berinovasi. Tanpa inovasi, sebuah perusahaan yang tidak dapat bertahan waktu yang lama. Hal ini disebabkan oleh perubahan kebutuhan, tuntutan dan tuntutan pelanggan¹².

Dengan menyingkirkan masalah ini, inovasi digital dan kepemimpinan kewirausahaan akan mampu mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat¹³. Pemimpin wirausaha adalah sosok yang proaktif, inovatif, dan juga berani mengambil risiko, yang diyakini akan memberikan kesuksesan bagi perilaku usaha. Selain kepemimpinan bisnis yang sudah dimiliki, pengusaha UMK perlu mengembangkan pola pikir kreatif untuk menciptakan sebuah inovasi-inovasi yang baru yang dapat memberi nilai tambah pada produk yang akan ditawarkan oleh perusahaan¹⁴. akan mempunyai keunggulan dalam bersaing dengan produk industri yang lebih besar. Hal inilah yang menjadi landasan bagi seorang peneliti untuk mengkaji dampak kepemimpinan wirausaha dan inovasi digital terhadap keunggulan bersaing Era Industri 4.0..

Kajian Teori

a. Digital Inovasi

Crossan dan Apaydin menyatakan bahwa inovasi adalah “produksi atau adopsi, asimilasi dan eksploitasi kebaruan yang bernilai tambah dalam bidang ekonomi dan

⁶ Nur Kholidah and Miftahur Rahman Hakim, 'Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2018.

⁷ Rofi Rofaida and others, 'Strategi Inovasi Pada Industri Kreatif Digital: Upaya Memperoleh Keunggulan Bersaing Pada Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Manajemen Dan Kenangan*, 2020 <<https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.1909>>.

⁸ Fajarwati; Fauziah, 'Model Manajemen Rantai Pasokan Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Yogyakarta', *UMY Repository*, 2016.

⁹ Alifluhtin Utaminingsih, 'Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik Terhadap Budaya Organisasi, Gaya, Kepemimpinan, Kepercayaan Dan Komitmen', in *Malang: UB Press*, 2014.

¹⁰ R S Njotoprajitno, 'PERAN KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI SDM, DAN PENGELOLAAN MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN DAYA SAING KOPERASI DI INDONESIA', *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 2013.

¹¹ Juliana Juliana, 'Pengaruh Inovasi Dan Pengambilan Risiko Terhadap Perkembangan Wirausaha Muda Dalam Bidang Kuliner Di Wilayah Binong Tangerang', *Khasanah Ilmu - Jurnal Parivisata Dan Budaya*, 2019 <<https://doi.org/10.31294/khi.v10i1.5623>>.

¹² Ninin Non Ayu Salmah, Nisa' Ulul Mafra, and Reina Damayanti, 'Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Melalui Kreativitas Dan Inovasi Siswa SMA Negeri 1 Indralaya Selatan Ogan Ilir', *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2019 <<https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v3i2.336>>.

¹³ F Fajrillah and others, 'SMART ENTREPRENEURSHIP: Peluang Bisnis Kreatif & Inovatif Di Era Digital', *Yayasan Kita Menulis*, 2020.

¹⁴ Humas Setkab, 'Revolusi Industri 4.0 Dan Transformasi Organisasi Pemerintah', 2018, 2018.

sosial; pembaruan dan perluasan produk, layanan, dan pasar; pengembangan metode produksi baru; dan pembentukan sistem manajemen baru”¹⁵. Mengikuti karya terbaru tentang penelitian ini mengusulkan sebagai inovasi yang dimungkinkan melalui atau dipicu oleh teknologi digital. Crossan dan Apaydin dalam definisi menegaskan bahwa inovasi dalam "organisasi sehari-hari" melampaui definisi yang mengidealkan inovasi hanya sebagai "baru bagi dunia"¹⁶. Selain itu, definisi mereka bergema dengan komentar anekdot bahwa teknologi digital memfasilitasi inovasi dalam segala hal. Organisasi sehari-hari. Selanjutnya, definisi ini menyoroti pentingnya kesiapan organisasi, seperti perubahan terus menerus dari sumber daya, prosedur, dan strategi. Istilah kunci dalam definisinya - produksi, adopsi, asimilasi, eksploitasi, pembaruan¹⁷. Digital inovasi merupakan proses produksi atau adopsi yang efektif, asimilasi dan eksploitasi teknologi digital untuk inovasi¹⁸. Dimensi dan indikator dari Digital Inovasi ialah sebagai berikut:

¹⁵ Nan Guan, Jianxi Song, and Dongmei Li, 'On the Advantages of Computer Multimedia-Aided English Teaching', in *Procedia Computer Science*, 2018 <<https://doi.org/10.1016/j.procs.2018.04.317>>.

¹⁶ Yanti VA and others, 'Pengembangan Kompetensi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Bandung Dan Bogor', *Jurnal Pengkajiandan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 2018.

¹⁷ Sutirna Sutirna, 'Buku Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran', *Universitas Singaperbangsa Karawang*, 2019.

¹⁸ Matahari Farransahat and others, 'Pengembangan Inovasi Sosial Berbasis Digital: Studi Kasus Pasarsambilegi.Id', *Journal of Social Development Studies*, 2020 <<https://doi.org/10.22146/jsds.670>>.

Variabel	Dimensi	Indikator
Digital Inovasi	1. <i>Kultural kesiapan</i>	1. Organisasi saya memiliki cara yang mapan untuk berbagi ide dan pemikiran untuk terlibat dengan portofolio TI untuk inovasi.
		2. Organisasi saya memiliki proses pengambilan keputusan terdesentralisasi yang memfasilitasi keterlibatan semua area bisnis untuk menggunakan portofolio TI untuk inovasi.
		3. Organisasi saya mengambil penilaian risiko yang wajar dalam melibatkan TI untuk memfasilitasi inovasi
	2. <i>Kesiapan TI</i>	4. Sistem perusahaan di organisasi saya stabil, mutakhir, dan andal.
		5. Saya memiliki akses ke berbagai teknologi baru seperti cloud, seluler, media sosial, dan analitik data besar yang tersedia untuk memfasilitasi inovasi
	3. <i>Kemitraan Kesiapan</i>	6. Infrastruktur TI kami stabil, mutakhir, dan andal untuk memfasilitasi inovasi
		7. Organisasi saya memiliki hubungan yang baik dengan vendor perangkat lunak untuk memfasilitasi inovasi
		8. Organisasi saya memiliki hubungan yang baik dengan konsultan manajemen untuk memfasilitasi inovasi.
		9. Organisasi saya memiliki hubungan yang baik dengan pemasok dan vendor kami untuk memfasilitasi inovasi
	4. <i>Global Pengukuran dari organisasi kesiapan untuk digital inovasi</i>	10. Portofolio TI kami dilengkapi dengan baik untuk mendukung setiap inovasi dalam organisasi.
		11. Organisasi kami dilengkapi dengan baik untuk mendukung setiap inovasi.

b. Entrepreneurial leadership

Entrepreneurial leadership adalah gaya kepemimpinan unik yang dapat diperkenalkan ke organisasi manapun¹⁹. Karakteristik, perilaku, maupun tindakan yang bisa membedakan gaya kepemimpinan wirausaha dengan gaya kepemimpinan lainnya ditujukan untuk mengenali dan

menggunakan peluang sebagai tujuan bisnis sebagai seorang pemimpin²⁰. Kepemimpinan kewirausahaan didasarkan pada gaya pemimpin yang menciptakan, mengidentifikasi, serta menggunakan sebuah peluang dengan cara yang inovatif dan berisiko (Nwachukwu et al, 2017). Seperti yang dikatakan Tarimishi et al. Rahim dkk (2015), mereka yang memahami perlunya

¹⁹ Amjad Iqbal, Tahira Nazir, and Muhammad Shakil Ahmad, 'Entrepreneurial Leadership and Employee Innovative Behavior: An Examination through Multiple Theoretical Lenses', *European Journal of Innovation Management*, 2020 <<https://doi.org/10.1108/EJIM-06-2020-0212>>.

²⁰ Afsaneh Bagheri and Zaidatol Akmaliah Lope Pihie, 'On Becoming an Entrepreneurial Leader: A Focus on the Impacts of University Entrepreneurship Programs', *American Journal of Applied Sciences*, 2011 <<https://doi.org/10.3844/ajassp.2011.884.892>>.

mengubah gaya kepemimpinan menciptakan kepemimpinan kewirausahaan. Kepemimpinan pengusaha dapat dimengerti, karena ini adalah area yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak direncanakan yang telah mendahului bisnis di pasar yang berkembang pesat saat ini²¹. Cohen (2004) mencatat jika kepemimpinan kewirausahaan itu lebih dibutuhkan dari sebelumnya, serta mengidentifikasi 2 jenis pemimpin perusahaan: (a) pemimpin di puncak bagan sebuah organisasi serta (b) pemimpin di semua tingkat organisasi²².

Chen (2007) membeberikan berpendapat bahwa kepemimpinan kewirausahaan berbeda dari bentuk kepemimpinan perilaku lainnya, serta bahwa wirausahawan berbeda dari pemberi kerja²³. Chen (2007) kemudian menggambarkan kepemimpinan bisnis sebagai kombinasi dari pengambilan sebuah risiko, inisiatif, serta sebuah inovasi. Perspektif ini juga sesuai dengan konsep kepemimpinan kewirausahaan dalam Gupta et al., Mohber et al. (2016), melihat adanya pengambilan risiko sebagai keinginan untuk menyerap ketidakpastian, dan untuk mempromosikan kewirausahaan dan inovasi untuk mempromosikan kreativitas dan inovasi. orshino. anggota tim. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan kesatuan bisnis menggabungkan beberapa karakteristik kepemimpinan kewirausahaan²⁴. Mempengaruhi orang lain, memotivasi mereka, berfokus terhadap peluang, visi, pengambilan risiko, kreativitas, dan inovasi adalah beberapa karakteristik ini.

Ada delapan karakteristik wirausahawan: kepemimpinan, kesuksesan, kreativitas, fleksibilitas, kesabaran, ketekunan,

pengambilan risiko, dan visi. Pada saat yang sama, tiga karakteristik kepemimpinan kewirausahaan adalah inovasi, pengambilan risiko, dan aktivisme²⁵

²¹ James Alan Laub, 'Assessing the Servant Organization; Development of the Organizational Leadership Assessment (OLA) Model', *Dissertation Abstracts International*, 1999.

²² Fauziyah Nur Jamal, 'KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN KETUA LABORATORIUM TEKNIK PERTAMBANGAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEACHERPRENEURSHIP UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI DOSEN', *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 2017 <<https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i1.1006>>.

²³ Igor Britchenko, Sergyi Smerichevskyi, and Igor Kryvovyazyuk, 'Transformation of Entrepreneurial Leadership in the 21st Century: Prospects for the Future', 2018 <<https://doi.org/10.2991/icseal-18.2018.17>>.

²⁴ Futum Hubaib, 'Fenomena Model Kepemimpinan Dalam Memupuk Bakat Wira Usaha Pada Karyawan', *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2019 <<https://doi.org/10.31311/jeco.v3i2.5943>>.

²⁵ Addis Yudhistira Ramdani, 'Identifikasi Karakteristik Wirausahawan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis (Studi Kasus Ir. Kunto Herwibowo Owner CV. Spirit Wira Utama)', *E-Proceeding of Management*, 2016.

Pengukuran *Entrepreneurial Leadership*

Dimension	Roles	Attributes
<i>Scenario Enachment</i>	<i>Framing the challenge (specifying highly challenging but realistic outcomes for the cast of actors to accomplish)</i>	<i>Performance oriented Ambitious Informed Has extra insight</i>
<i>Scenario Enachment</i>	<i>Absorbing uncertainty (taking the burden of responsibility for the future)</i>	<i>Visionary Foresight Confidence builder</i>
<i>Scenario Enachment</i>	<i>Path clearing (negotiating opposition and clearing the path for scenario enactment)</i>	<i>Diplomatic Effective bergainer Convincing Encouraging</i>
<i>Cast Enactment</i>	<i>Building commitment (building as inspired common purpose)</i>	<i>Inspirasional Enthusiatic Team Builder Improvement-oriented</i>
<i>Cast Enactment</i>	<i>Specifying limits (building a common understanding and agreement of what can and cannot be done)</i>	<i>Integrator Intellectually Stimulating Positive Decisive</i>

c. Keunggulan Bersaing

Keunggulan kompetitif dapat diartikan sebagai sebuah jantung dari kinerja perusahaan di pasar yang kompetitif. Keunggulan kompetitif diartikan bahwa nilai dan keuntungan yang diciptakan perusahaan untuk pelanggannya melebihi biaya untuk menciptakannya²⁶. Nilai atau keuntungan ini adalah sesuatu yang bersedia dibayar oleh pembeli, dan harga yang lebih tinggi diciptakan dengan menawarkan harga yang lebih tinggi. menawarkan keunggulan unik karena manfaat yang setara lebih rendah dari atau di atas harga yang ditawarkan pesaing²⁷. Keunggulan bersaing diartikan sebagai sebuah keunggulan yang didapatkan dengan menawarkan lebih banyak nilai konsumen dengan menawarkan lebih banyak keuntungan dan layanan yang membenarkan harga yang lebih rendah atau harga yang lebih tinggi daripada pesaing²⁸.

Keunggulan kompetitif didefinisikan sebagai “kemampuan disebuah organisasi untuk membangun posisi untuk melindungi dirinya dari para pesaing”²⁹. Ini memiliki keunggulan dalam membedakan organisasi dari pesaingnya dan merupakan hasil dari keputusan manajemen yang penting³⁰.

Keunggulan bersaing adalah strategi laba perusahaan yang bekerja sama untuk bersaing lebih efektif di pasar. Startegi yang direncanakan ini bertujuan untuk menciptakan keunggulan bersaing yang berkesinambungan sehingga perusahaan dapat tetap menjadi pemimpin³¹. Aktivitas dalam sebuah industri atau pasar untuk menciptakan sebuah nilai ekonomi, dan perusahaan merasakan keunggulan kompetitif ketika beberapa perusahaan pesaing

²⁶ I Putu Yadnya and I Wayan Santika, ‘Pengaruh Inovasi, Adopsi e-Commerce, Dan Keunggulan Kompetitif Terhadap Kinerja Pemasaran’, *Forum Kenangan Dan Bisnis Indonesia (FKBI)*, 2017.

²⁷ Yoesti Silvana Arianti and Lestari Rahayu Waluyati, ‘Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Merah Di Kabupaten Madiun’, *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2019 <<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.4>>.

²⁸ Asti Amalia Nur Fajrillah, ‘Pengaruh Penerapan Knowledge Management (KM) Terhadap Kesuksesan Pengadaan Sistem

Informasi: Pendekatan Kuantitatif, *Jurnal Rekamaya Sistem & Industri (JRSI)*, 2017 <<https://doi.org/10.25124/jrsi.v4i02.266>>.

²⁹ Aprih Santoso, Indarto, and Sri Yuni Widowati, ‘Model Pasar Lelang Komoditas Agro: Perspektif Manajemen Rantai Pasokan (Studi Pada Pasar Lelang Agro Forward Jawa Tengah)’, *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 2016.

³⁰ Otniel Safkaur, Lesi Hartati, and Apriapollo Syafrudin, ‘PERAN MANAJEMEN PERUBAHAN PADA AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIS AKIBAT VIRUS CORONA’, *Islamic Finance*, 2020.

³¹ ‘ANALISIS STRATEGI BERSAING DALAM PERSAINGAN USAHA BISNIS DOCUMENT SOLUTION (STUDI KASUS PADA PT. ASTRAGRAPHIA, TBK MANADO)’, *JURNAL BERKALA ILMIAH EFISIENSI*, 2016.

beroperasi dengan cara yang sama (Barney, 2010:9).

Keunggulan dalam persaingan dipandang sebagai keunggulan atas pesaing yang dapat memperoleh dengan menawarkan nilai lebih kepada konsumen daripada penawaran pesaing³². Keunggulan kompetitif akan menjadi kemampuan untuk menghasilkan keuntungan sesuai dengan rencana, untuk meningkatkan pangsa pasar, dalam meningkatkan sebuah kepuasan pelanggan, dan mempertahankan kelangsungan dalam hidup bisnis³³ (Saiman, 2014: 128). Zhang (2001) mengukur keunggulan kompetitif dalam hal harga/biaya, kualitas, keandalan pasokan, inovasi produk, penetrasi pasar, dan Li, Nathan, dan Rao (2006).

³² Asep Afandi, 'ANALISA PENGARUH DIMENSI KUALITAS WEBSITE TERHADAP KEPUASAN DAN IMPLIKASINYA PADA LOYALITAS PELANGGAN (Studi Kasus Pada Www.Biznetnetworks.Com)', *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 2019
<<https://doi.org/10.35959/jik.v7i1.122>>.

³³ Afandi.

Pengukuran Keunggulan Bersaing

Variabel	Dimensi	Indikator
Keunggulan kompetitif	5. Harga/Biaya	12. Harga yang kompetitif 13. Harga yang lebih rendah
	6. Kualitas	14. Kesesuaian produk dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan 15. Produk memiliki kualitas yang tinggi
	7. Keterjaminan Pengiriman	16. Ketepatan jadwal pengiriman 17. Kesesuaian jumlah pengiriman
	8. Inovasi Produk	18. Senantiasa melakukan inovasi sesuai kebutuhan pelanggan 19. Senantiasa menyediakan produk dengan fitur baru
	9. Time to Market	20. Pioner dalam memperkenalkan produk baru 21. Kecepatan dalam mengembangkan produk baru

d. Kinerja Organisasi

Kinerja adalah proses penentuan tingkat pelaksanaan tujuan, sasaran, misi, visi, atau program atau kebijakan organisasi, yang merupakan bagian dari perencanaan strategis organisasi³⁴. Istilah kinerja digunakan untuk menggambarkan pencapaian atau tingkat pencapaian individu atau kelompok orang³⁵. Kinerja dapat diketahui jika seorang individu atau sekelompok orang telah menentukan kriteria keberhasilan sebelumnya. Kriteria keberhasilan ini merupakan bentuk tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tanpa tujuan dan sasaran, tidak mungkin dapat diketahui kinerja seseorang atau organisasi karena tidak ada tolak ukurnya³⁶.

Pabundu (2006) mengartikan bahwa kinerja sebagai hasil kerja seseorang maupun kelompok yang dalam sebuah organisasi yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai sebuah tujuan organisasi selama periode yang telah ditentukan. Kinerja merupakan sebuah proses dalam menilai serta mengevaluasi kinerja di sebuah organisasi³⁷.

Sedangkan menurut Indra (2006), kinerja mengacu pada keberhasilan kegiatan, program, atau kebijakan organisasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visinya. Ini berisi daftar hal-hal yang harus dicapai ketika mengembangkan strategi organisasi (perencanaan strategis). Secara umum, kinerja adalah pencapaian suatu organisasi selama periode waktu tertentu³⁸.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah tingkat pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi³⁹. Setidaknya ada empat unsur kinerja, yakni (1) pekerjaan yang dilakukan secara individu atau dalam suatu lembaga, yang berarti kinerja adalah hasil akhir yang dicapai secara individu atau kelompok; (2) Dalam melaksanakan tugas kedinasannya, perseorangan atau organisasi diberi wewenang untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Namun, orang atau organisasi tersebut harus tetap memegang kendali, misalnya melapor kepada pihak berwenang⁴⁰; (3) Pekerjaan harus dilakukan sesuai dengan hukum, yang berarti bahwa aturan harus, tentu saja, dipatuhi ketika melakukan tugas individu atau organisasi; (4) Ciptaan tidak bertentangan dengan moral dan etika, artinya

³⁴ Dikson Silitonga, 'Komparasi Perencanaan Strategis (Renstra) Kemendikbud Dan SMA 68 Jakarta Berdasarkan Analisis Teori', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2019.

³⁵ Kariyamin Kariyamin, Nasir Hamzah, and Niniek Lantara, 'Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai', *Tata Kelola*, 2020 <<https://doi.org/10.52103/tatakelola.v7i1.65>>.

³⁶ Eva Silvani Lawasi and Boge Triatmanto, 'Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2017 <<https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1313>>.

³⁷ aida meiyana and mimin nur aisyah, 'pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi*

Dan Manajemen, 2019 <<https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>>.

³⁸ Anwar Prabu Mangkunegara and Anwar Prabu, 'Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia', *Bandung: Refika Aditama*, 2005.

³⁹ Imas Masitoh, Muhamad Azis Firdaus, and Rachmatullailly Tinakartika Rinda, 'Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan', *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2020 <<https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3704>>.

⁴⁰ 'Determinan Adopsi E-Commerce Dan Dampaknya Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Kenangan*, 2019 <<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.18105>>.

harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan tentunya sesuai dengan moral dan etika yang berlaku umum (Lijan, 2006).

Pengukuran Kinerja Organisasi		
Variabel	Dimensi	Indikator
Kinerja dengan pendekatan Balanced Scorecard (Y) Balanced Scorecard adalah metode alternatif yang digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan secara lebih komperhensif, tidak hanya terbatas pada kinerja keuangan, namun meluas ke kinerja non keuangan, seperti perspektif pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan Sumber: Mulyadi (2007:140)	a. Perspektif Keuangan	a) Tahap growth (pertumbuhan) b) Tahap sustain (bertahan) c) Tahap harvest (memanen)
	b. Perspektif Pelanggan	a) Pangsa Pasar b) Retensi pelanggan c) Akuisisi pelanggan d) Kepuasan pelanggan e) Profitabilitas pelanggan
	c. Perspektif Proses Bisnis Internal	a) Proses Inovasi b) Proses operasi c) Proses pelayanan purna jual
	d. Perspektif Pembelajaran dan pertumbuhan	a) Kemampuan Pekerja b) Kemampuan sistem informasi c) Motivasi, pemberdayaan dan keselarasan
	(Sumber: Robert S, Kaplan dan David P. Norton yang dialihbahasakan oleh Peter R. Yoso Pasla (2000:43-95))	

e. Industri 4.0

Industri 4.0 pertama kali diperkenalkan di Jerman pada tahun 2011 dan dikenal sebagai revolusi digital. Cabang adalah proses produksi dengan koneksi digital yang dapat mencakup berbagai teknologi, mulai dari pencetakan 3D hingga robotika, yang dianggap dapat meningkatkan sebuah produktifitas⁴¹. Sebelum ini, 3 revolusi industri terdaftar: 1. Penemuan lokomotif uap dan kereta api pada 1750-1930; 2. Penemuan sebuah listrik, komunikasi, kimia serta minyak pada tahun 1870-1900; 3. Penemuan sebuah komputer, internet serta telepon genggam di tahun 1960-an. Revolusi Industri 4.0 merupakan sebuah nama tren terbaru dalam otomatisasi serta pertukaran informasi dalam teknologi⁴² industri. Istilah ini telah mencakup sistem siberfisika, Internet dalam untuk semua,

komputasi sebuah awan, dan komputasi kognitif. Beberapa isu kunci Revolusi Industri 4.0 tercermin dari kenyataan bahwa pemerintah, pemain besar dan kecil, peneliti dan masyarakat dihadapkan pada potensi masalah yang diciptakan oleh inovasi industri⁴³.

Revolusi Industri 4.0 mengajak masyarakat untuk menciptakan inovasi-inovasi teknologi yang akan berdampak disrupti, mengarahkan mereka ke dunia maya (internet) dalam kehidupan nyata⁴⁴. Perubahan mendadak serupa terjadi pada fase 4 Revolusi Industri, ketika tenaga manusia digantikan oleh teknologi, terciptanya kecemburuan transportasi sosial, dan berbagai konflik antara perkembangan teknologi transportasi online dan transportasi tradisional terjadi di sektor transportasi Go-Jek, grab dan lain-lain.

⁴¹ Alifian Nugraha, 'Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan Di Era Revolusi Industri 4.0', *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2019 <<https://doi.org/10.37849/mipi.v2i1.118>>.

⁴² 'REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN TANTANGAN PERUBAHAN SOSIAL', *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 2018 <<https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417>>.

⁴³ Hermi Yanzi and others, 'Urgensi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Pengembangan IPTEK Untuk Merespon Revolusi Industri 4.0', *Repository.Lppm.Unila.Ac.Id*, 2019.

⁴⁴ Rusna Nur Aini and Purwani Istiana, 'Kompetensi Pustakawan Perguruan Tinggi Dalam Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 2019.

B. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah interdependen. Kuesioner dibagikan kepada semua staf tetap dan informasi dikumpulkan. Total populasi yang disurvei adalah karyawan tetap PT. XYZ periode 2018-2019 Jumlah penduduk 100 orang. Jumlah ini disebut sensus atau sampel jenuh karena digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini (Sugiyono, 2014). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang mengintegrasikan pertanyaan-pertanyaan dari variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian ini. Metode struktural persamaan model (SEM) digunakan untuk analisis data menggunakan perangkat lunak PLS cerdas⁴⁵.

Definisi Operasional :

1. Kinerja: Uraian tentang tujuan, sasaran, misi, visi, atau program dan tingkat implementasi kebijakan organisasi dalam perencanaan strategis organisasi⁴⁶.
2. Keunggulan bersaing: sebuah keunggulan terhadap pesaing yang diperoleh dengan menawarkan sebuah nilai yang lebih terhadap konsumen, menawarkan harga yang memiliki nilai yang lebih rendah, atau memberikan lebih banyak keuntungan dan layanan yang membenarkan harga yang lebih tinggi⁴⁷.
3. Kepemimpinan kewirausahaan: gaya kepemimpinan unik yang dapat diperkenalkan ke organisasi mana⁴⁸.

Dimensi dan indikator untuk variable kinerja organisasi diadaptasi dari penelitian (Robert S ect al, 2000) yaitu sebagai berikut

⁴⁵ Azuar Juliandi, 'Structural Equation Model Partial Least Square (Sem-Pls) Dengan SmartPLS', *Modul Pelatihan*, 2018.

⁴⁶ Adinda Farhah, Jafar Ahiri, and Muh Ilham, 'PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN', *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 2020
<<https://doi.org/10.36709/jopspe.v5i1.13326>>.

⁴⁷ 'MENINGKATKAN KINERJA BISNIS MELALUI KEUNGGULAN BERSAING KULINER KHAS SEMARANG', *JURNAL BISNIS STRATEGI*, 2015
<<https://doi.org/10.14710/jbs.24.1.83-99>>.

⁴⁸ Lusmino - Basia, 'STRATEGI PENGEMBANGAN WIRUSAHA PEMUDA DALAM MEWUJUDKAN WIRUSAHAWAN MANDIRI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA (Studi Pada Koperasi Sumekar Di Kampung Sanggrahan Pathuk Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)', *Jurnal Ketahanan Nasional*, 2016
<<https://doi.org/10.22146/jkn.10226>>.

Variabel	Dimensi	Indikator
Kinerja dengan pendekatan Balanced Scorecard (Y) Balanced Scorecard merupakan metode alternatif yang digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan secara lebih komprehensif, tidak hanya terbatas pada metrik keuangan, tetapi juga mencakup metrik non-keuangan seperti perspektif pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran, dan pertumbuhan. Sumber: Muladi (2007: 140)	a. Perspektif Keuangan	d) Tahap growth (pertumbuhan) e) Tahap sustain (bertahan) f) Tahap harvest (memanen)
	b. Perspektif Pelanggan	f) Pangsa Pasar g) Retensi pelanggan h) Akuisisi pelanggan i) Kepuasan pelanggan j) Profitabilitas pelanggan
	c. Perspektif Proses Internal	d) Proses Inovasi e) Proses operasi f) Proses pelayanan purna jual
	d. Perspektif Pembelajaran dan pertumbuhan	d) Kemampuan Pekerja e) Kemampuan sistem informasi f) Motivasi, pemberdayaan dan keselarasan

(Sumber: Robert S, Kaplan dan David P. Norton yang dialihbahasakan oleh Peter R. Yoso Pasla (2000:43-95))

Dimensi dan indikator untuk variabel keunggulan bersaing diadaptasi dari penelitian Li, ect al (2006).

Variabel	Dimensi	Indikator
Keunggulan kompetitif	10. <i>Harga/Biaya</i>	22. Harga yang kompetitif 23. Harga yang lebih rendah
	11. <i>Kualitas</i>	24. Kesesuaian produk dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan 25. Produk memiliki kualitas yang tinggi
	12. <i>Keterjaminan Pengiriman</i>	26. Ketepatan jadwal pengiriman 27. Kesesuaian jumlah pengiriman
	13. <i>Inovasi Produk</i>	28. Senantiasa melakukan inovasi sesuai kebutuhan pelanggan 29. Senantias menyediakan produk dengan fitur baru
	14. <i>Time to Market</i>	30. Pioner dalam memperkenalkan produk baru 31. Kecepatan dalam mengembangkan produk baru

Dimensi dan indikator untuk variable Entrepreneurial leadership diadaptasi dari penelitian (Hadi, 2013) yaitu sebagai berikut:

Dimension	Roles	Attributes
<i>Scenario Enachment</i>	<i>Framing the challenge (specifying highly challenging but realistic outcomes for the cast of actors to accomplish)</i>	<i>Performance oriented Ambitious Informed Has extra insight</i>
<i>Scenario Enachment</i>	<i>Absorbing uncertainty (taking the burden of responsibility for the future)</i>	<i>Visionary Foresight Confidence builder</i>
<i>Scenario Enachment</i>	<i>Path clearing (negotiating opposition and clearing the path for scenario enactment)</i>	<i>Diplomatic Effective bergainer Convincing Encouraging</i>

<i>Cast Enactment</i>	<i>Building commitment (building as inspired common purpose)</i>	<i>Inspirational Enthusiatic Team Builder Improvement-oriented</i>
<i>Cast Enactment</i>	<i>Specifying limits (building a common understanding and agreement of what can and cannot be done)</i>	<i>Integrator Intellectually Stimulating Positive Decisive</i>

C. Hasil Dan Pembahasan

a. Analisa Outer Model

Analisis Model eksternal menggunakan seperangkat indikator terlebih dahulu dengan latensi variabel. Pengujian barda achikh dalam penelitian ini digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen butir dengan menggunakan.

Uji Instrumen	Uji yang digunakan
Uji Validitas	Convergent Validity AVE
Uji Reliabilitas	Cronbach Alpha Composite Relibility

Berikut adalah nilai outer loading dan AVE dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

Tabel 1 Nilai Pengukuran Convergent Validity

Variable	Instrument Code	A V E	Outer Loading	Information
<i>Entrepreneurial Leadership (X1)</i>	X1.1	0,544	0.740	Valid
	X1.2		0.714	Valid
	X1.3		0.755	Valid
	X1.4		0.745	Valid
	X1.5		0.734	Valid
Kepemimpinan transformasional (X2)	X2.1	0,856	0.723	Valid
	X2.10		0.714	Valid
	X2.11		0.749	Valid
	X2.2		0.729	Valid
	X2.3		0.707	Valid
	X2.4		0.705	Valid
	X2.5		0.760	Valid
	X2.6		0.760	Valid
	X2.7		0.727	Valid
	X2.8		0.731	Valid
X2.9	0.732	Valid		
Kinerja Organisasi (Y)	Y1.1	0,927	0.734	Valid
	Y1.10		0.723	Valid
	Y1.11		0.779	Valid
	Y1.12		0.779	Valid
	Y1.13		0.800	Valid

	Y1.14		0.752	Valid
	Y1.2		0.742	Valid
	Y1.3		0.717	Valid
	Y1.4		0.724	Valid
	Y1.5		0.781	Valid
	Y1.6		0.756	Valid
	Y1.7		0.787	Valid
	Y1.8		0.743	Valid
	Y1.9		0.774	Valid
Keunggulan Bersaing (Z)	Z1.1	0.949	0.732	Valid
	Z1.10		0.724	Valid
	Z1.2		0.770	Valid
	Z1.3		0.714	Valid
	Z1.4		0.725	Valid
	Z1.5		0.714	Valid
	Z1.6		0.850	Valid
	Z1.7		0.763	Valid
	Z1.8		0.778	Valid
Z1.9	0.742	Valid		

Berdasarkan hasil pengukuran beban luar pada indikator reflektif diketahui bahwa semua parameter survei memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai variabel karena nilai beban luar lebih besar dari 0,7 (beban luar > 0,7). Dapat disimpulkan bahwa semua parameter penelitian ini valid, karena gambar ini menunjukkan bahwa tidak ada nilai yang tidak valid dari nilai beban eksternal kurang dari 0,7. Validitas instrumen ini ditentukan tidak hanya oleh nilai beban eksternal, tetapi juga dengan membandingkan nilai memiliki arti yang berbeada (\sqrt{AVE}) atau uji Fornell-Larker dengan menggunakan kriteria discriminant validity. Masing-masing variable memiliki skor ($AVE > 0.5$). sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Realiabilitas

Dalam smart PLS terdapat 2 jenis uji reliabilitas yakni uji Cronbach Alpha dan Uji Composite Reliability. Cronbach Alpha mengukur nilai terendah (lowerbound) reliabilitas. Data dinyatakan baik apabila

memiliki nilai Cronbach alpha > 0,6. Sedangkan composite reliability mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel. Data dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila memiliki skor composite reliability > 0.7

Berdasarkan penghitungan yang dilakukan, ditemukan bahwa semua butir instrument reliabel dengan semua variable memiliki skor Cronbach Alpha > 0.6 dan Composite Reliability > 0.7.

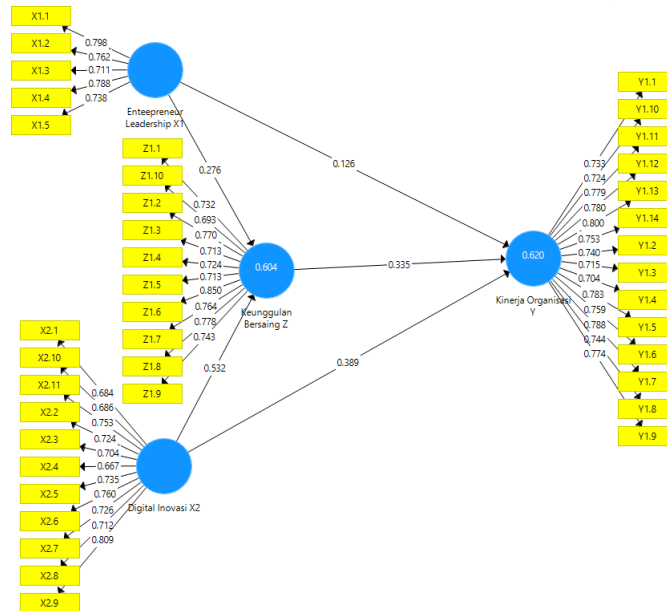
Table Uji Reabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Entrepreneurial leadership (X1)	0.910	0.924
Digital Inovasi (X2)	0.791	0.856
keunggulan bersaing (Z)	0.913	0.927
Kinerja Organisasi (Y)	0.943	0.949

Pengukuran Koefisien Determinasi (R²)

	R Square	R Square Adjusted
Keunggulan Bersaing Z	0.619	0.611
Kinerja Organisasi Y	0.642	0.631

Berdasarkan nilai R Square pada pengujian ini memiliki pengaruh variable Kinerja Organisasi (Y) dipengaruhi oleh Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal dan Perspektif Pembelajaran sebesar 61,9%. Sedangkan variable Keunggulan Bersaing (Z) dijelaskan oleh variable Harga atau Biaya, Kualitas, Keterjaminan Pengiriman, Inovasi Produk dan Time to Market sebesar 64,2%.



Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Digital Inovasi X2 -> Keunggulan Bersaing Z -> Kinerja Organisasi Y	0.150	0.146	0.059	2.530	0.012
Entrepreneur Leadership X1 -> Keunggulan Bersaing Z -> Kinerja Organisasi Y	0.120	0.101	0.051	2.076	0.031

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa entrepreneurial leadership yang di moderator dengan keunggulan bersaing memberikan pengaruh terhadap kinerja

organisasi⁴⁹. Hal ini ditunjukkan dengan skor p-values senilai 0,031 (p<0,05) daengan t-

⁴⁹ Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Perbankan Indonesia Di Jakarta), *JURNAL BISNIS STRATEGI*, 2005 <<https://doi.org/10.14710/jbs.14.2.197-210>>.

statistik 2,076 ($p > 1,96$) dan skor beta senilai 0,120. Entrepreneurial leadership yang cenderung lebih menitik beratkan peran entrepreneurial leadership dalam kinerja organisasi.

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa digital inovasi yang di moderator dengan keunggulan bersaing memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan skor p-values senilai 0,012 ($p < 0,05$) dengan t-statistik 2,530 ($p > 1,96$) dan skor beta senilai 0,150. Digital inovasi yang cenderung lebih menitik beratkan peran digital inovasi dalam kinerja organisasi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Entrepreneurial leadership yang di moderator dengan keunggulan bersaing berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja organisasi. Hal ini ditunjukkan p-values senilai 0,031 ($p < 0,05$) dengan t-statistik 2,076 ($p > 1,96$) dan skor beta senilai 0,120.
2. Digital inovasi yang di moderator dengan keunggulan bersaing berpengaruh secara positif signifikan terhadap. Hal ini ditunjukkan p-values senilai 0,012 ($p < 0,05$) dengan t-statistik 2,530 ($p > 1,96$) dan skor beta senilai 0,150.

F. Referensi

- Afandi, Asep, 'Analisa Pengaruh Dimensi Kualitas Website Terhadap Kepuasan Dan Implikasinya Pada Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Pada Wwww.Biznetnetworks.Com)', *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 2019 <<https://doi.org/10.35959/jik.v7i1.122>>
- Aini, Rusna Nur, and Purwani Istiana, 'Kompetensi Pustakawan Perguruan Tinggi Dalam Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 2019
- 'Analisis Strategi Bersaing Dalam Persaingan Usaha Bisnis Document Solution (Studi Kasus Pada PT. ASTRAGRAPHIA, TBK MANADO)', *JURNAL BERKALA ILMIAH EFISIENSI*, 2016
- Arianti, Yoesti Silvana, and Lestari Rahayu

Waluyati, 'Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Merah Di Kabupaten Madiun', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2019

<<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.4>>

- Bagheri, Afsaneh, and Zaidatol Akmaliah Lope Pihie, 'On Becoming an Entrepreneurial Leader: A Focus on the Impacts of University Entrepreneurship Programs', *American Journal of Applied Sciences*, 2011 <<https://doi.org/10.3844/ajassp.2011.884.892>>

- Basia, Lusmino -, 'STRATEGI PENGEMBANGAN WIRAUSAHA PEMUDA DALAM MEWUJUDKAN WIRAUSAHAWAN MANDIRI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA (Studi Pada Koperasi Sumekar Di Kampung Sanggrahan Pathuk Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)', *Jurnal Ketahanan Nasional*, 2016 <<https://doi.org/10.22146/jkn.10226>>

- Britchenko, Igor, Sergiy Smerichevskiy, and Igor Kryvovyazyuk, 'Transformation of Entrepreneurial Leadership in the 21st Century: Prospects for the Future', 2018 <<https://doi.org/10.2991/icseal-18.2018.17>>

- 'DETERMINAN ADOPSI E-COMMERCE DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2019 <<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.18105>>

- Fajarwati; Fauziyah, 'Model Manajemen Rantai Pasokan Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Yogyakarta', *UMY Repository*, 2016

- Fajrillah, Asti Amalia Nur, 'Pengaruh Penerapan Knowledge Management (KM) Terhadap Kesuksesan Pengadaan Sistem Informasi: Pendekatan Kuantitatif', *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 2017 <<https://doi.org/10.25124/jrsi.v4i02.2>>

- 66>
- Fajrillah, F, S Purba, S Sirait, A Sudarso, S Sugianto, and ..., 'SMART ENTREPRENEURSHIP: Peluang Bisnis Kreatif & Inovatif Di Era Digital', *Yayasan Kita Menulis*, 2020
- Farhah, Adinda, Jafar Ahiri, and Muh Ilham, 'Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan', *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 2020 <<https://doi.org/10.36709/jopspe.v5i1.13326>>
- Farransahat, Matahari, Acniah Damayanti, Hempri Suyatna, Puthut Indroyono, and Rindu Sanubari Mashita Firdaus, 'Pengembangan Inovasi Sosial Berbasis Digital: Studi Kasus Pasarsambilegi.Id', *Journal of Social Development Studies*, 2020 <<https://doi.org/10.22146/jsds.670>>
- Ghufron, Ghufron, 'Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan', *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 2018
- Guan, Nan, Jianxi Song, and Dongmei Li, 'On the Advantages of Computer Multimedia-Aided English Teaching', in *Procedia Computer Science*, 2018 <<https://doi.org/10.1016/j.procs.2018.04.317>>
- Haryono, Siswoyo, 'Re-Orientasi Pengembangan Sdm Era Digital Pada Revolusi Industri 4.0', *The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2018
- Hubaib, Futum, 'Fenomena Model Kepimpinan Dalam Memupuk Bakat Wira Usaha Pada Karyawan', *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2019 <<https://doi.org/10.31311/jeco.v3i2.5943>>
- Iqbal, Amjad, Tahira Nazir, and Muhammad Shakil Ahmad, 'Entrepreneurial Leadership and Employee Innovative Behavior: An Examination through Multiple Theoretical Lenses', *European Journal of Innovation Management*, 2020 <<https://doi.org/10.1108/EJIM-06-2020-0212>>
- Jamal, Fauziyah Nur, 'Kepemimpinan Kewirausahaan Ketua Laboratorium Teknik Pertambangan Dalam Pengembangan Kompetensi Teacherpreneurship Untuk Meningkatkan PRESTASI DOSEN', *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 2017 <<https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i1.1006>>
- Juliana, Juliana, 'Pengaruh Inovasi Dan Pengambilan Risiko Terhadap Perkembangan Wirausaha Muda Dalam Bidang Kuliner Di Wilayah Binong Tangerang', *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 2019 <<https://doi.org/10.31294/khi.v10i1.5623>>
- Juliandi, Azuar, 'Structural Equation Model Partial Least Square (Sem-Pls) Dengan SmartPLS', *Modul Pelatihan*, 2018
- Kariyamin, Kariyamin, Nasir Hamzah, and Niniek Lantara, 'Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai', *Tata Kelola*, 2020 <<https://doi.org/10.52103/tatakelola.v7i1.65>>
- Kholidah, Nur, and Miftahur Rahman Hakim, 'Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2018
- Laub, James Alan, 'Assessing the Servant Organization; Development of the Organizational Leadership Assessment (OLA) Model', *Dissertation Abstracts International*, 1999
- Lawasi, Eva Silvani, and Boge Triatmanto, 'Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2017 <<https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1313>>
- Mangkunegara, Anwar Prabu, and Anwar Prabu, 'Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia', *Bandung: Refika Aditama*, 2005
- Masitoh, Imas, Muhamad Azis Firdaus, and Rachmatullaily Tinakartika Rinda, 'PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN', *Manager: Jurnal Ilmu*

- Manajemen*, 2020
<<https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3704>>
- Meiyana, Aida, and Mimin Nur Aisyah, 'PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2019
<<https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>>
- 'MENINGKATKAN KINERJA BISNIS MELALUI KEUNGGULAN BERSAING KULINER KHAS SEMARANG', *JURNAL BISNIS STRATEGI*, 2015
<<https://doi.org/10.14710/jbs.24.1.83-99>>
- Njotoprajitno, R S, 'PERAN KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI SDM, DAN PENGELOLAAN MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN DAYA SAING KOPERASI DI INDONESIA', *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 2013
- Nugraha, Alifian, 'Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan Di Era Revolusi Industri 4.0', *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2019
<<https://doi.org/10.37849/mipi.v2i1.118>>
- 'PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Perbankan Indonesia Di Jakarta)', *JURNAL BISNIS STRATEGI*, 2005
<<https://doi.org/10.14710/jbs.14.2.197-210>>
- Rahmasari, Lisda, 'Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Inforamasi Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Freight Forwarding', *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 2018
<<https://doi.org/10.33556/jstm.v0i1.187>>
- Ramdani, Addis Yudhistira, 'Identifikasi Karakteristik Wirausahawan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis (Studi Kasus Ir. Kunto Herwibowo Owner CV. Spirit Wira Utama)', *E-Proceeding of Management*, 2016
- 'REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN TANTANGAN PERUBAHAN SOSIAL', *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 2018
<<https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417>>
- Rofaida, Rofi, Suryana, Asti Nur Aryanti, and Yoga Perdana, 'Strategi Inovasi Pada Industri Kreatif Digital: Upaya Memperoleh Keunggulan Bersaing Pada Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 2020
<<https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.1909>>
- Rohida, Leni, 'Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 2018
<<https://doi.org/10.31843/jmbi.v6i1.187>>
- Safkaur, Otniel, Lesi Hartati, and Apriapollo Syafrudin, 'PERAN MANAJEMEN PERUBAHAN PADA AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIS AKIBAT VIRUS CORONA', *Islamic Finance*, 2020
- Salmah, Ninin Non Ayu, Nisa' Ulul Mafra, and Reina Damayanti, 'Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Melalui Kreativitas Dan Inovasi Siswa SMA Negeri 1 Indralaya Selatan Ogan Ilir', *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2019
<<https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v3i2.336>>
- Santoso, Aprih, Indarto, and Sri Yuni Widowati, 'Model Pasar Lelang Komoditas Agro: Perspektif Manajemen Rantai Pasokan (Studi Pada Pasar Lelang Agro Forward Jawa Tengah)', *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 2016
- Setkab, Humas, 'Revolusi Industri 4.0 Dan Transformasi Organisasi Pemerintah', 2018, 2018
- Silitonga, Dikson, 'Komparasi Perencanaan Strategis (Renstra) Kemendikbud Dan

- SMA 68 Jakarta Berdasarkan Analisis Teori', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2019
- Sutirna, Sutirna, 'Buku Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran', *Universitas Singaperbangsa Karawang*, 2019
- Utaminingsih, Alifulahtin, 'Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik Terhadap Budaya Organisasi, Gaya, Kepemimpinan, Kepercayaan Dan Komitmen', in *Malang: UB Press*, 2014
- Wirapraja, Alexander, and Handy Aribowo, 'Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Solusi Inovasi Dalam Menjaga Sustainability Bisnis', *Teknika*, 2018 <<https://doi.org/10.34148/teknika.v7i1.86>>
- Yadnya, I Putu, and I Wayan Santika, 'Pengaruh Inovasi, Adopsi e-Commerce, Dan Keunggulan Kompetitif Terhadap Kinerja Pemasaran', *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia (FKBI)*, 2017
- Yanti VA, Amanah S, Muljonno P, and Asngari P, 'Pengembangan Kompetensi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Bandung Dan Bogor', *Jurnal Pengkajiandan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 2018
- Yanzi, Hermi, Muhammad Mona Adha, Obby Taufik Hidayat, and Devi Sutrisno Putri, 'Urgensi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Pengembangan IPTEK Untuk Merespon Revolusi Industri 4.0', *Repository.Lppm.Unila.Ac.Id*, 2019